



LAPORAN  
AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
DINAS PENDIDIKAN  
TAHUN 2023



PEMERINTAH KOTA PEMATANG SIANTAR  
TAHUN 2024

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tugas pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bertanggung jawab dan untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sebagai wujud pertanggung jawaban dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran serta dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang baik, Dinas Pendidikan Kota Pematng Siantar telah dapat merumuskan dan menyusun Laporan Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023.

Sesuai dengan dinamika perkembangan yang terjadi, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) ini mengacu kepada Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja, merupakan deskripsi atas hasil kinerja dari seluruh Kebijakan, Program, Kegiatan yang didasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan, termasuk di dalamnya aspek keuangan.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi Pemerintah Kota Pematang Siantar dalam upaya mewujudkan Pemerintahan yang baik.

Pematangsiantar, 26 Februari 2024  
Plt. Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Pematangsiantar



**Junaedi Antonius Sitanggang, S.STP, M.Si**  
**Pembina Tingkat I**  
**NIP. 19800521 1998 1 001**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK).....	1
1.2 Aspek Strategis Organisasi .....	4
1.3 Permasalahan Utama (Strategic Issue) Dinas Pendidikan .....	5
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
2.1. Ikhtisar Perjanjian Kinerja .....	8
2.2. Indikator Kinerja Utama .....	9
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan .....	11
3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.....	12
3.1.2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Sebelumnya .....	13
3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Tahun Lalu dan beberapa tahun terakhir .....	16
3.1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional .....	16
3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan .....	17

3.1.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan dengan Hasil (Kinerja) yang telah dicapai .....	19
3.1.7 Analisis Program/Kegiatan yang mendukung Pencapaian Target Kinerja ..	20
3.2 Realisasi Anggaran .....	23

## **BAB IV PENUTUP**

4.1 Kesimpulan.....	27
4.2 Saran dan Rekomendasi .....	28

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Susunan Organisasi Dan Tata Kerja (SOTK)**

Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar mempunyai kedudukan strategis dalam upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat Kota Pematangsiantar secara dini dengan harapan agar mereka memiliki kemampuan dan keahlian (profesionalisme) yang diperlukan dalam kehidupan individu maupun bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Walikota Pematangsiantar Nomor 04 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas-dinas Daerah Kota Pematangsiantar adalah sebagai berikut :

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Bagian / Bidang
  - 1) Sekretariat
    - a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian 1 orang
      - 1.1. Perancang Sistem Informasi Kepegawaian 0 orang
      - 1.2. Pengadministrasian Umum 7 orang
      - 1.3. Pengelola Kepegawaian 2 orang
      - 1.4. Pengadministrasian sarana dan prasarana 0 orang
      - 1.5. Pengemudi 0 orang
      - 1.6. Analis Pengembangan Karir 2 orang
      - 1.7. Pengadministrasi Kepegawaian 0 orang

Analisis Keuangan Daerah Ahli Muda 1 orang

- 1.1. Penata Laporan Keuangan 0 orang
- 1.2. Bendahara 1 orang
- 1.3. Pengelola gaji 1 orang
- 1.4. Pengadministrasi Keuangan 4 orang
- 1.5. Pengadministrasi Anggaran 1 orang
- 1.6. Pengelola Penilaian Kinerja Pegawai 0 orang
- 1.7. Pengelola Program dan Pelaporan 0 orang

2) Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar 1 orang

Pengembangan Penilaian Pendidikan Ahli Muda 1 orang

- 1.1. Analisis Sarana Pendidikan Anak Usia Dini 1 orang
- 1.2. Analisis Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Non Formal 2 orang
- 1.3. Pengelola Bantuan Pendidikan 0 orang
  - a. Kepala Seksi Pembinaan Sekolah Dasar 1 orang
    - 1.1. Analisis Prasarana Pendidikan 1 orang
    - 1.2. Analisis Pelaksana Kurikulum Pendidikan 3 orang
    - 1.3. Pengadministrasi Kesiswaan 0 orang
  - b. Kepala Seksi Pembinaan Sekolah Menengah Pertama 1 orang
    - 1.1. Analisis Peserta Didik 2 orang
    - 1.2. Pengadministrasi Pendidikan 0 orang
    - 1.3. Pengadministrasi Kesiswaan 1 orang
    - 1.4. Analisis Kurikulum dan Pembelajaran 2 orang

- 3) Kepala Bidang Pendidikan Non Formal 1 orang
  - a. Kepala Seksi Pembinaan Kursus dan Pelatihan 1 orang
    - 1.1. Analis Kelembagaan Kursus dan Pelatihan 1 orang
    - 1.2. Analis Kursus dan Pelatihan 2 orang
    - 1.3. Pengadiministrasi Pelatihan 1 orang  
Widyaprada Pamong Budaya Ahli Muda 1 orang
    - 1.1. Analis Sarana Pembinaan Pendidikan Masyarakat 2 orang
    - 1.2. Pengelola Kelembagaan 1 orang
  - b. Kepala Seksi Pembinaan Kebudayaan 1 orang
    - 1.1. Analis Informasi Kebudayaan 0 orang
    - 1.2. Pengadminitasi Pendidik dan Kebudayaan 0 orang
    - 1.3. Pengelola Rencana Pendidik dan Kebudayaan 0 orang
    - 1.4. Pengadministrasi Kesenian dan Budaya Daerah 1 orang
- 4) Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan 1 orang
  - a. Kepala Seksi Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar 1 orang
    - 1.1. Analis Data dan Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan 2 orang
    - 1.2. Teknisi Uji Kompetensi TK/SD 1 orang
    - 1.3. Pengelola Pendidikan dan Evaluasi 1 orang
    - 1.4. Pengadministrasian Pendidik dan Tenaga Kependidikan 2 orang
  - b. Kepala Seksi Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama 1 orang

- 1.1. Pengadministrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan 1 orang
- 1.2. Pengelola Karir dan Pendidikan 1 orang
- 1.3. Analis Data dan Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan 1 orang
- c. Kepala Seksi Pembinaan Pamong Belajar, Pengawas dan Penilik 0 orang
  - 1.1. Analis Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan 1 orang
  - 1.2. Analis Data dan Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan 1 orang

## **1.2 Aspek Startegis Organisasi**

Dalam menyelenggarakan tugas kelembagaan, Dinas Pendidikan mempunyai tugas pokok dibidang pendidikan yaitu:

### **a. Tugas Pokok**

Dinas Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah.

### **b. Fungsi**

- 1) Perumusan Kebijakan Pendidikan;
- 2) Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan;
- 3) Pelaksanaan Evaluasi, Laporan Pelaksanaan, Dan Kebijakan Pendidikan;
- 4) Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Formal Tk Negeri;
- 5) Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Formal SD Dan SMP Negeri;
- 6) Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SKB);
- 7) Pembinaan Penyelenggaraan Pendidikan Oleh Masyarakat/Yayasan;
- 8) Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum;
- 9) Penetapan SPM Pengelolaan Pendidikan;



10) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai bidang tugas dan fungsinya.

### **1.3 Permasalahn Utama (Strategic Issue) Dinas Pendidikan**

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan di atas, isu-isu strategis bidang pendidikan di Kota Pematangsiantar dapat dikelompokkan menjadi beberapa hal berikut:

#### **1. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan**

Pemerataan dan perluasan akses pendidikan diarahkan pada upaya meningkatkan daya tampung pada masing-masing satuan pendidikan. Prioritas pembangunan di Kota Pematangsiantar, sektor pendidikan merupakan bidang yang menjadi prioritas. Oleh karena itu daerah memberikan kesempatan yang sama kepada penduduk usia sekolah dari golongan masyarakat yang berbeda baik dari sosial ekonomi, gender, lokasi tempat tinggal dan tingkat kemampuan intelektual untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu. Upaya peningkatan perluasan dan pemerataan kesempatan belajar sering menghadapi permasalahan dan kendala sosial ekonomi, budaya serta geografis. Terkait dengan hal tersebut maka langkah strategis yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Memperluas akses pendidikan bagi anak usia 5-6 tahun (Ketersediaan sekolah PAUD).
- b. Memperluas akses pendidikan bagi anak usia 7-15 tahun (Peningkatan bangunan dan ruang kelas SD dan SMP Negeri).
- c. Menyelenggarakan layanan pendidikan alternatif melalui jalur formal, non formal, maupun terpadu.

- d. Meningkatkan bantuan bagi siswa yang kurang mampu (miskin) baik tingkat SD maupun SMP.
  - e. Meningkatkan akses pendidikan untuk sekolah inklusi dan sekolah ramah anak
  - f. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat pendidikan
  - g. Memperluas kesempatan belajar sepanjang hayat bagi penduduk dewasa yang ingin meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kecakapan hidup.
2. Peningkatan Mutu Dan Relevansi Pendidikan

Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing di masa akan datang diharapkan dapat memberikan dampak bagi perwujudan eksistensi dan interaksi manusia sehingga dapat hidup bersama dalam keagamaan, social, budaya serta meningkatkan taraf hidup dan daya saing warga masyarakat. Salah satu indikator mutu pendidikan adalah kualitas lulusannya, sedangkan aspek yang sangat berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kompetensi guru, manajemen, fasilitas kurikulum, sistem yang diterapkan serta dana yang tersedia. Sehubungan dengan hal tersebut maka strategi yang akan ditempuh adalah:

- a. Melaksanakan evaluasi pendidikan melalui mekanisme assessment yang berfokus pada nilai karakter dan keterampilan.
- b. Mengupayakan peningkatan kompetensi guru melalui program pelatihan dan bimbingan teknis.
- c. Pengembangan pembelajaran berbasis IT sebagai persiapan menuju era pendidikan digital.

- d. Penyelenggaraan lomba dan kompetisi tingkat kota sebagai seleksi propinsi maupun tingkat nasional
  - e. Pemberian penghargaan atas prestasi yang dicapai untuk siswa dan pendidik.
  - f. Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana fisik
3. Perbaikan Manajemen Pendidikan

Persoalan pengelolaan pendidikan yang tidak sistematis membuat tatanan dan kondisi pendidikan di Kota Pematangsiantar khususnya belum mampu menghadirkan prestasi yang baik jika dibandingkan dengan kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Untuk itu perlu dilakukan pembenahan serius dari sisi manajemen pendidikan.

Beberapa langkah yang bisa dilakukan yaitu:

- a. Menggalakkan program Platform Merdeka Mengajar (PMM) Platform Merdeka Mengajar dipersembahkan untuk mempermudah guru mengajar sesuai kemampuan murid, menyediakan pelatihan untuk tingkatkan kompetensi, serta berkarya untuk menginspirasi rekan sejawat.
- b. Mendorong pengembangan sistem evaluasi yang dapat mengukur sepenuhnya kinerja satuan pendidikan.
- c. Memperbaiki fasilitas pelayanan pendidikan yang tersedia.
- d. Meningkatkan program pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia bagi pendidik maupun tenaga pendidikan.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Ikhtisar Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja sebagaimana dimaksud pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah, adalah Dokumen Perjanjian Kinerja yang merupakan suatu dokumen yang menyajikan Pernyataan Kinerja/Kesepakatan Kinerja/Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan Target Kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh Instansi Pemerintah.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

#### P PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 DINAS PENDIDIKAN

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
I	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Masyarakat	1. Rata-Rata Lama Sekolah	11.48 Tahun
		2. Harapan Lama Sekolah	14.77 Tahun
1	Meningkatnya Pelayanan dan Tatakelola Perangkat Daerah	Capaian AKIP Perangkat Daerah	B
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pendidikan di Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar	Indeks Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan	100%
3	Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	1. Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi S1/D-IV	98%
II	Meningkatnya Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah		
1	Meningkatnya Kelestarian Kebudayaan Daerah	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	21

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	KET.
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 185.008.341.771,-	
2	Program Pengelolaan Pendidikan	RP. 73.244.189.965,-	
3	Program Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Rp. 233.794.000,-	
4	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	Rp. 95.400.000,-	
5	Program Pengembangan Bahasa dan Sastra	Rp. 55.310.000,-	
6	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 84.105.100,-	
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 258.721.140.836,-</b>	

## 2.2. Indikator Kinerja Utama

Penetapan sasaran strategis yang hendak dicapai dalam periode lima tahunan merupakan penjabaran dari visi-misi Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar yang spesifik dan terukur. Hasil yang dicapai merupakan ukuran tingkat keberhasilan kinerja Dinas Pendidikan. Oleh karena itu, rumusan sasaran strategis yang akan dicapai sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Pematangsiantar. Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar:

**Tabel 2.3**  
**Matriks Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Pendidikan Tahun 2023**

No	Tujuan/Sasarn	Indikator Kinerja Utama	Formulasi/Perhitungan/Penjelasan	Target
I	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Masyarakat	Rata-rata Lama Sekolah	$RLS = \frac{1}{n} \times \sum_{i=1}^n x_i$ <p>Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki, dan pendidikan ditamatkan</p>	11.48 Tahun
		Harapan Lama Sekolah	$HLS_a^t = FK \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$ <p>Angka HLS menunjukkan peluang anak usia 7 tahun ke atas untuk mengenyam pendidikan formal pada waktu tertentu.</p>	14.77 Tahun

1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pendidikan di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar	Indeks Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan	Persentase <b>pencapaian mutu minimal layanan dasar</b> x Bobot mutu (20%) + Persentase <b>pencapaian penerima layanan dasar</b> x Bobot Penerima layanan (80%)	100%
2	Meningkatnya Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru kualifikasi S1/D-IV	Jumlah Guru berijazah kualifikasi S1/D-IV dibagi Jumlah Guru PAUD/SD/SMP x 100%	98%
II	Meningkatnya Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah	Cakupan Objek Pemajuan Kebudayaan	Persentase Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan	10%
1	Pelestarian Kebudayaan Daerah	Persentase Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Cagar Budaya yang dilestarikan di bagi jumlah cagar budaya yang ada x 100%	5%

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan**

Mengacu pada ketentuan yang berlaku Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar diukur berdasarkan tingkat pencapaian kinerja sasaran, program/kegiatan serta Indikator Makro.

Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian kinerja sasaran, dilakukan pengukuran melalui media rencana kinerja yang kemudian dibandingkan dengan realisasinya yang disajikan dalam formulir Pengukuran Kinerja (PK). Sedangkan pencapaian Kinerja Program/Kegiatan diperoleh dengan membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari masukan (*Inputs*), keluaran (*Outputs*), hasil (*Outcomes*) dan pencapaian indikator makro dilakukan dengan membandingkan target dengan realisasi indikator makro.

Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya pada tahun yang bersangkutan, pada tahun lalu, sampai dengan tahun ini serta membandingkannya dengan standar nasional dan menguraikan program/kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai target kinerja tersebut serta faktor-faktor yang menjadi penyebab keberhasilan maupun kegagalannya. Di bawah ini diuraikan capaian kinerja atas pencapaian indikator kerjanya pada tahun 2023.

### 3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Hasil Pengukuran Kinerja, Indikator Kinerja Utama, Sasaran Strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar Tahun 2023. Prosentase capaian setiap indikator untuk angka target yang tinggi yaitu realisasi Tahun 2023 dibagi dengan target Tahun 2023 dikalikan dengan 100%. Sedangkan prosentase capaian indikator untuk angka target yang rendah yaitu target Tahun 2023 dibagi dengan realisasi Tahun 2023 dikalikan dengan 100% sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.1.1. berikut :

Tabel 3.1.1. Hasil pengukuran kinerja perjanjian kinerja 2023  
Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
I	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Masyarakat	Rata-Rata Lama Sekolah	11.48 Tahun	11,58
		Harapan Lama Sekolah	14.77 Tahun	14,60
1	Meningkatnya Pelayanan dan Tatakelola Perangkat Daerah	Capaian AKIP Perangkat Daerah	B	CC
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pendidikan di Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar	Indeks Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan	100%	96.84 %
3	Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi S1/D-IV	98%	94,34%
II	Meningkatnya Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah			
1	Meningkatnya Kelestarian Kebudayaan Daerah	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	21	21

**Sumber Data : IKU Dinas Pendidikan Tahun 2023**



### 3.1.2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar terdiri dari Indikator Kinerja Utama dengan capaian kinerja sebagaimana berikut ini:

**3.1.2.1 Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Sebelumnya**

No	Tujuan/Sasaran Indikator Kinerja	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
I	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan						
	1. Rata-rata Lama Sekolah	11,38 tahun	11,31 tahun	100%	11.48 Tahun	11,58 Tahun	99,14%
	2. Harapan Lama Sekolah	14,67 tahun	14,59 tahun	99,45%	14.77 Tahun	14,60 Tahun	98,85%
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar	Indeks Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan			100%	96,84%	96,84%
	1. Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 7 Sampai Dengan 15 Tahun (SD/MI & SMP/MTs)	100%	99.96%	99.96%			
	2. Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Anak Usia Dini/Ra/ Sederajat	100%	67.16%	67.16%			
	3. Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 7 Sampai Dengan 18 Tahun	100%	10.38%	10.38%			
2	Meningkatnya Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
	1. Rata-rata Pertumbuhan Proporsi Guru PAUD Formal dengan kualifikasi S1/DIV	92.42%	81.86%	75.65%			
	2. Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	92.25%	91.42%	84.33%	98%	94,34%	96,27%
II	Meningkatnya Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan						
	1. Pelestarian Kebudayaan Daerah	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan			21	21	100%
	1. Persentase Cakupan Objek Pemajuan Kebudayaan	10%	47.83%	20,91%			
	2. Persentase Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	5%	52.17%	9,58%			

Ada perbedaan Indikator Kinerja pada tahun 2022 dengan tahun 2023 yang mana pada tahun 2022 yaitu :

1. Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar memiliki 3 indikator kinerja yaitu :
  - a. Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 7 Sampai Dengan 15 Tahun (SD/MI & SMP/MTs)
  - b. Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Anak Usia Dini/Ra/ Sederajat
  - c. Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 7 Sampai Dengan 18 Tahun

Sedangkan pada tahun 2023 Indikator Kinerja ini di sederhanakan menjadi Indeks Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan yang mana tujuan untuk mencapai target dan realisasi sebenarnya sama yaitu Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan.

2. Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada tahun 2022 memiliki 2 indikator kinerja yaitu:
  - a. Rata-rata Pertumbuhan Proporsi Guru PAUD Formal dengan kualifikasi S1/DIV
  - b. Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV

Sedangkan pada tahun 2023 indikator Kinerjanya hanya 1 yaitu : Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi S1/D-IV di tahun 2023 ini indikator kinerjanya hanya 1 karena indikator Rata-rata Pertumbuhan Proporsi Guru PAUD Formal dengan kualifikasi S1/DIV ini menjadi Indikator kinerja Eselon 3 atau Kepala Bidang.

3. Sasaran Strategis Pelestarian Kebudayaan Daerah pada tahun 2022 memiliki 2 indikator kinerja yaitu:

- a. Persentase Cakupan Objek Pemajuan Kebudayaan
- b. Persentase Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan

Sedangkan pada tahun 2023 indikator Kinerjanya hanya 1 yaitu Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan.

### 3.1.2.2 Tabel Kemajuan Capaian Sasaran Strategis

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2023	Target Akhir	Tingkat Kemanjauan
1	2	3	4	5	6= 4/5*100%
I	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Masyarakat	Rata-Rata Lama Sekolah	99,14%	11.48 Tahun	8,64%
		Harapan Lama Sekolah	98,85%	14.77 Tahun	6,69%
1	Meningkatnya Pelayanan dan Tatakelola Perangkat Daerah	Capaian AKIP Perangkat Daerah	CC	B	85,71
			60	70	
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pendidikan di Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar	Indeks Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan	96,84%	100%	96,84
3	Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi S1/D-IV	96,27%	98%	98,23%
II	Meningkatnya Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah				
1	Meningkatnya Kelestarian Kebudayaan Daerah	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	100	100	100

### 3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Tahun lalu dan beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan Realisasi Kinerja pada Tahun 2023 dengan Target Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir di jabarkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

No	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
1	Rata-Rata Lama Sekolah	11.48 Tahun	11,58 Tahun	11.67	11.77	11.67
2	Harapan Lama Sekolah	14.77 Tahun	14,60 Tahun	14.97	15.07	14.97
3	Capaian AKIP Perangkat Daerah	B	CC	B	B	B
4	Indeks Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan	100%	96,84%	100%	100%	100%
5	Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi S1/D-IV	98%	94,34%	93,42%	94,42%	95,42%
6	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	21	21	0	0	0
7	Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya (Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya)	3	2	15	20	25

### 3.1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar yang termasuk dalam Standar Nasional adalah Indikator Kinerja pada program kegiatan yang realisasi dan capainnya dijabarkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1.4 Tabel Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Standar Nasional	% Capaian
1	2	3	4	5	$6=4/5*100$
I	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Masyarakat	Rata-Rata Lama Sekolah	11,58 Tahun	8,77 Tahun	100
		Harapan Lama Sekolah	14,60 Tahun	13,15 Tahun	100

### 3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Dasar penilaian keberhasilan pelaksanaan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam misi dan visi dapat tergambar dari Capaian Kerja itu sendiri. Selanjutnya hal-hal yang mendukung sebuah keberhasilan maupun penyebab kegagalan dapat pula jelas terlihat pada evaluasi dan analisis kinerja pada setiap indikator kegiatan.

Parameter keberhasilan atau kegagalan dapat dilihat melalui tabel pengukuran standart pencapaian kinerja yang ditetapkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1.5.1 Standar Pencapaian kinerja**

<b>% Capaian Kinerja</b>	<b>Predikat Kinerja</b>
> 91 % - 100%	Sangat Tinggi
> 76 % - 90%	Tinggi
> 66 % - 75%	Sedang
> 51 % - 65%	Rendah
< 50 %	Sangat Rendah

Berdasarkan Gambaran Pencapaian Kinerja Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar, diperoleh bahwa sebagian besar indikator sasaran bisa tercapai. Tentunya perlu diuraikan penyebab keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian sasaran serta dirumuskan alternatif solusi agar keberhasilan pencapaian dapat dipertahankan di Tahun berikutnya. Adapun analisis penyebab keberhasilan maupun kegagalan beserta alternatif solusi diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1.5.2 Tabel Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
I	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Masyarakat	Rata-Rata Lama Sekolah	11.48 Tahun	11,58 Tahun	99,14%	Rata-rata Lama Sekolah sudah mencapai 11,58 Tahun artinya semua Anak-anak yang usia sekolah telah bersekolah sampai ke jenjang yang lebih tinggi	Adanya sekolah gratis, bangunan yang layak dan akses yang cepat sehingga tidak ada lagi halangan untuk siswa SD dan SMP untuk tidak bersekolah.

		Harapan Lama Sekolah	14,77 Tahun	14,60 Tahun	98,85%	Harapan Lama Sekolah di Kota Pematangsiantar bahwa rata-rata anak-anak usia sekolah telah menyelesaikan Pendidikan Hingga ke perguruan tinggi.	Anak Usia sekolah wajib mengikuti pendidikan sampai batas usia sekolah
1	Meningkatnya Pelayanan dan Tatakelola Perangkat Daerah	Capaian AKIP Perangkat Daerah	B	CC	85,71%	Kurang tepatnya dalam menetapkan sasaran dan indikator kinerja	Evaluasi terhadap penetapan sasaran dan indikator kinerja yang tepat, terukur dan dapat dicapai.
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pendidikan di Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar	Indeks Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan	100%	96,84 %	96,84%	Belum bisa mencapai 100% hal ini disebabkan karena mutu layanan masih rendah. Ini menggambarkan rendahnya penguasaan kurikulum tidak di barengi dengan pelatihan yang mencukupi.	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk mendorong guru untuk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagi praktik baik
3	Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi S1/D-IV	98%	94,34%	96,27%	Masih terdapatnya Guru lulusan SPG yang berusia menjelang pension. Demikian juga dengan beberapa PAUD dan SAB masih banyak guru yang berkualifikasi dibawah S1.	Usaha untuk ini Menteri Pendidikan melalui Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar telah membuat rumusan aturan dengan memberikan apresiasi bagi guru yang memenuhi kualifikasi yang sesuai.
II	Meningkatnya Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah						
1	Meningkatnya Kelestarian Kebudayaan Daerah	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	21	21	100%	Untuk selanjutnya Dinas Pendidikan mendorong terbentuknya TIM Ahli Cagar Budaya yang bertugas menilai cagar budaya lainnya untuk dapat di daftarkan di lestarikan	Dinas Pendidikan telah mengacukan TIM Ahli Cagar Budaya di Kota Pematangsiantar

### 3.1.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Diakitkan dengan Hasil (Kinerja) yang Telah Dicapai

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya anggaran tahun 2023 terhadap Sasaran Strategis, Indikator Sasaran, Program, dan Capaian Kinerja yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1.5.2 Tabel Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Diakitkan dengan Hasil (Kinerja) yang Telah Dicapai**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Penyerapan Anggaran	Efisiensi	Program
I	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Masyarakat	Rata-Rata Lama Sekolah	11.48 Tahun	11,58 Tahun	99,14%			
		Harapan Lama Sekolah	14.77 Tahun	14,60 Tahun	98,85%			
1	Meningkatnya Pelayanan dan Tatakelola Perangkat Daerah	Capaian AKIP Perangkat Daerah	B	CC	85,71%	83,27	2,44	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
			70	60				
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pendidikan di Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar	Indeks Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan	100%	96.84 %	96,84%	43,57	53,27	Program Pengelolaan Pendidikan
3	Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi S1/D-IV	98%	94,34%	96,27%	49,49	46,78	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
II	Meningkatnya Pelestraian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah							
1	Meningkatnya Kelestarian Kebudayaan Daerah	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	21	21	100%	72,73	27,27	Progrma Pengembangan Kebudayaan
<b>RATA-RATA</b>					<b>94,71</b>	<b>62,27</b>	<b>32,44</b>	

Berdasarkan tabel di atas, Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar sepanjang Tahun Anggaran 2023 telah melaksanakan kinerja dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 94,71 persen yang artinya cukup efektif, sementara persentase dari sisi kinerja keuangan dengan rata – rata capaian 62,27 persen yang artinya kurang efektif sehingga efisiensi alokasi anggaran terhadap pencapaian kinerja dengan rata-rata 32,44 persen.

Efisiensi anggaran menunjukkan bagaimana sasaran dengan indikator yang dirumuskan memanfaatkan sumber daya yang ada. Dinas Pendidikan Kota Pematngsiantar secara umum telah berhasil mencapai target kinerja yang telah ditentukan. Hal ini terbukti bahwa dari 6 indikator terdapat 4 indikator yang relaisasinya mencapai target dan 2 indikator yang tidak berhasil mencapai target, hal ini dikarenakan adanya indikator kinerja nilai akuntabilitas kinerja (AKIP) Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar yang di evaluasi oleh Inspektorat memperoleh Nilai CC.

### **3.1.7 Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja**

Berikut tabel analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja untuk Tahun Anggaran 2023 Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar :



**Tabel 3.1.7 Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja**

No	Sasaran	Indikator	Tahun 2023			Keuangan			
			Target	Realisasi	%Capaian	Program	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Pelayanan dan Tatakelola Perangkat Daerah	Capaian AKIP Perangkat Daerah	B	CC	85,71%	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 185.442.698.941	Rp. 154.410.350.615	83,27%
			70	60					
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pendidikan di Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar	Indeks Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan	100%	96.84 %	96,84%	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 85.056.839.422	Rp. 37.058.429.807	43,57%
3	Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi S1/D-IV	98%	94,34%	96,27%	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 233.794.000	Rp. 115.706.300	49,49%
4	Meningkatnya Kelestarian Kebudayaan Daerah	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	21	21	100%	Progma Pengembangan Kebudayaan	Rp. 381.019.750	Rp. 277.112.567	72,73%

Berdasarkan tabel tersebut diatas, terdapat 6 Program pada Tahun 2023 antara lain:

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan Pagu sebesar Rp. 185.442.698.422,- dengan realisasi 2023 s/d Triwuan IV sebesar Rp. 154.410.350.615,- atau 83,27%, dengan sisa Anggaran Rp. 31.032.348.326.
- 2) Program Pengelolaan Pendidikan dengan Pagu sebesar Rp. 85.056.839.422,- dengan realisasi sebesar Rp. 37.058.429.807,- atau 43.57%, capaian tersebut masih rendah. Hal tersebut dikarenakan Realiasi Pengelolaan Dana BOS SD, SMP, PAUD dan Kesetaraan belum di SPJ kan karena ada perbaikan dalam realisasi dan akan di Reklas setelah Reklas dilakukan baru realisasi anggaran dapat dihitung;
- 3) Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan Rp. 233.794.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 115.706.300,- atau 49,49%. Dengan sisa anggaran sebesar Rp. 118.087.700,- . Tidak terealisasi seluruhnya dikarenakan Rincian Sub Kegiatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAI sebesar Rp. 50.000.000,- tidak di bayarkan karena Menurut BAPEDDA dan Inspektorat tidak boleh 2 kali berturut-turut melaksanakan Kerjasama (MOU) dengan Universitas yang sama.
- 4) Program Pengendalian Perizinan Rp. 13.500.000,- dengan realisasi I sebesar Rp. 3.450.000,- atau 25,56%.
- 5) Program Pengembangan Bahasa dan Sastra Rp. 55.310.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 48.38.000,- atau 87.49%, dengan sisa anggaran sebesar Rp. 6.921.000,- .
- 6) Program Pengembangan Kebudayaan dengan Pagu sebesar Rp. 381.019.750,- dengan realisasi sebesar Rp. 277.112.967,- atau 72.73%, dengan sisa anggaran sebesar Rp. 103.906.783,-

### 3.2. Realisasi Anggaran

**Tabel 3.2 Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Pendidikan Tahun 2023**

No	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
<b>I</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>185.442.698.941</b>	<b>154.410.350.615</b>	<b>83,27%</b>
<b>a</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>375.535.870</b>	<b>310.251.715</b>	<b>82,62%</b>
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4.444.720	4.444.720	100%
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	190.921.000	154.471.000	80,91%
3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	180.170.150	151.335.995	84%
<b>b</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat</b>	<b>174.510.752.597</b>	<b>146.054.101.961</b>	<b>83,69%</b>
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	174.510.752.597	146.054.101.961	83,69%
<b>c</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>2.339.511.496</b>	<b>2.085.601.143</b>	<b>89,15%</b>
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	64.851.552	57.486.100	88,64%
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.236.926.136	1.200.789.100	97,08%
3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	96.450.070	81.443.750	84,44%
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	109.215.738	102.551.900	93,90%
5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	759.188.000	585.560.293	77,3%
6	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	72.880.000	57.770.000	79,27%
<b>d</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>159.255.000</b>	<b>144.700.000</b>	<b>90,86%</b>
1	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	159.255.000	144.700.000	90,86%
<b>e</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>7.530.634.335</b>	<b>5.590.866.710</b>	<b>74,24%</b>
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	203.393.982	162.391.232	79,84%
2	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	269.245.353	170.942.728	63,49%
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	7.057.995.000	5.257.532.750	74,49%
<b>f</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>527.009.643</b>	<b>224.829.086</b>	<b>42,66%</b>
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	401.845.000	122.509.411	30,49%
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	125.164.643	102.319.675	81,75%

No	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Sampai TW IV (Rp)	Capaian (%)
<b>II</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR</b>	<b>85.056.839.422</b>	<b>37.058.429.807</b>	<b>43,57%</b>
<b>a</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Dasar</b>	<b>43.057.922.461</b>	<b>19.179.378.883</b>	<b>44,54%</b>
1	Penambahan Ruang Kelas Baru	349.998.480	309.558.600	88,45%
2	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	140.991.002	139.879.500	99,21%
3	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	5.041.232.875	4.933.513.147	97,86%
4	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	78.625.008	78.624.900	100%
5	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	4.141.976.736	4.086.329.386	98,66%
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	865.046.560	843.689.400	97,53%
7	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	8.680.490.000	8.492.097.100	97,83%
8	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	80.387.600	60.684.450	75,49%
9	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	158.874.200	134.811.400	84,85%
10	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	23.489.800.000	71.400.000	0,30%
11	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	30.500.000	28.791.000	94,40%
<b>b.</b>	<b>Pengelolaan Sekolah Menengah Pertama</b>	<b>33.411.312.213</b>	<b>13.483.309.404</b>	<b>40,36%</b>
1	Penambahan Ruang Kelas Baru	3.402.480.000	3.174.017.549	93,29%
2	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	1.103.960.423	958.381.169	86,81%
3	Pembangunan laboratorium	1.052.788.598	920.120.023	87,40%
4	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	2.649.081.203	2.504.907.449	94,56%
5	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	1.549.970.880	1.548.459.100	99,90%
6	Pengadaan Mebel Sekolah	570.000.000	554.000.000	97,19%
7	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	3.880.980.000	3.710.515.000	95,61%
8	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	106.719.900	59.673.614	55,92%
9	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	18.970.200.000	0	0%
10	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	61.999.800	34.200.000	55,16%
11	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	35.690.700	19.035.500	53,33%
12	Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	27.440.700	0	0%

No	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Sampai TW IV (Rp)	Capaian (%)
<b>c</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</b>	<b>7.562.384.507</b>	<b>4.093.881.770</b>	<b>54,13%</b>
1	Pembangunana Sarana, Prasarana PAUD	1.277.579.247	1.237.877.700	96,89%
2	Rehabilitasi sedang/berat/ruang kelas/ruang guru PAUD	869.983.360	834.171.100	95,88%
3	Pengadaan Mebel PAUD	302.841.600	270.452.000	89,30%
4	Pengadaan Perlengkapan PAUD	145.400.000	123.000.000	84,59%
5	Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	136.640.000	124.044.720	90,78%
6	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	28.030.100	21.451.100	76,53%
7	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	38.210.000	20.810.750	54,46%
8	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	1.730.250.000	1.349.100.000	77,97%
9	Pengelolaan Dana BOP PAUD	2.965.800.000	51.200.000	1,73%
10	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	67.650.200	61.774.400	91,31%
<b>d</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</b>	<b>1.025.220.241</b>	<b>301.859.750</b>	<b>29,44%</b>
1	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	199.995.841	199.873.500	99,94%
2	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	676.100.000	0	0%
3	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	46.800.000	34.200.000	73,08%
4	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	43.950.300	26.800.000	60,98%
5	Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	58.374.100	40.986.250	70,21%
<b>III</b>	<b>PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>	<b>233.794.000</b>	<b>115.706.300</b>	<b>49,49%</b>
<b>a</b>	<b>Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</b>	<b>233.794.000</b>	<b>115.706.300</b>	<b>49,49%</b>
1	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	111.624.000	39.725.000	35,59%
2	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	122.170.000	75.981.300	62,19%
<b>IV</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN</b>	<b>13.500.000</b>	<b>3.450.000</b>	<b>25,56%</b>
<b>a</b>	<b>Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
1	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	0	0	0%
2	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	0	0	0%
<b>b</b>	<b>Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat</b>	<b>13.500.000</b>	<b>3.450.000</b>	<b>25,56%</b>
1	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	13.500.000	3.450.000	25,56%

No	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Sampai TW IV (Rp)	Capaian (%)
<b>V</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA</b>	<b>55.310.000</b>	<b>48.389.000</b>	<b>87,49%</b>
a	Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	55.310.000	48.389.000	87.49%
1	Penyusunan Modul dan Bahan Ajar Bahasa Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	55.310.000	48.389.000	87.49%
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>				
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN DINAS PENDIDIKAN</b>				
<b>VI</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>	<b>381.019.750</b>	<b>277.112.967</b>	<b>72,73%</b>
a	<b>Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>119.758.000</b>	<b>63.137.867</b>	<b>52,72%</b>
1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	119.758.000	63.137.867	52,72%
b	<b>Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>261.261.750</b>	<b>213.975.100</b>	<b>81,90%</b>
1	Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	261.261.750	213.975.100	81,90%
<b>TOTAL I + II + III + IV + V + VI</b>		<b>271.183.162.113</b>	<b>191.913.438.689</b>	<b>70,77%</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Dari hasil evaluasi Renja Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar Desember Tahun 2023 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

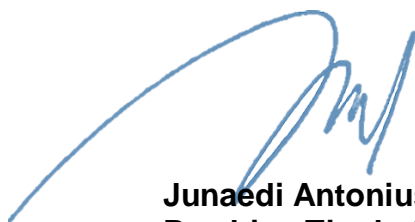
1. Realisasi Capaian Indikator Kinerja Tujuan Perangkat Daerah sampai dengan Desember 2023 sebesar 70,77%, data tersebut diambil dari aplikasi SIPD Penatausahaan melalui AKLAP pada Laporan Keuangan (LRA).
2. Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah sampai dengan Desember 2023 sebesar 78,56%, data tersebut diambil dari aplikasi SIPEKA.
3. Realisasi Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah sampai dengan Desember 2023 sebesar 81,95%.
4. Realisasi Capaian Kinerja Keuangan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan sampai dengan Desember Tahun Anggaran 2023 sebesar 70,77% atau dengan kategori sedang.

#### **4.2. Saran dan Rekomendasi**

Untuk meningkatkan capaian kinerja Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar pada tahun berikutnya, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan kinerja untuk mengoptimalkan setiap sumber daya guna mewujudkan tujuan sasaran yang telah ditetapkan;
2. Dibutuhkan penganggaran yang relevan untuk mendukung Program dan Kegiatan dalam mewujudkan Visi dan Misi.
3. Peningkatan koordinasi pelaksanaan Program dan Kegiatan pada setiap jajaran Pemerintah Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar guna mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Plt. Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Pematangsiantar



**Junaedi Antonius Sitanggang, S.STP, M.Si**  
**Pembina Tingkat I**  
**NIP. 19800521 1998 1 001**